

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VI SD. NEGERI
KALUKUANG 1 MAKASSAR**

SKRIPSI



**NURUL SHAFIRA QUR'ANI
105721128120**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VI SD. NEGERI
KALUKUANG 1 MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURUL SHAFIRA QUR'ANI

NIM : 105721128120

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S AL-Baqarah. 286)

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluh kesahmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu

-Ika df

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil' Alamin**

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orangtua ku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan serta kepada orang terdekat dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

**Jangan merasa tertinggal setiap orang punya prosesnya masing-masing
it will pass**

-Rachel venny



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Kalukuang 1 Makassar

Nama Mahasiswa : Nurul Shafira Qur'ani

No. Stambuk/NIM : 105721128120

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 November 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

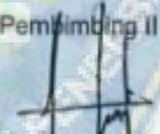
Makassar, 16 November 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
NIDN: 0922016901


M. Hidayat, S.E., M.M
NIDN: 0909059001

Mengetahui,



Dr. H. Endang Saman, S.E., M.Si
NBM: 1054 507

Ketua Program Studi


Masrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama :Nurul Shafira Qur'ani, Nim :105721128120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0014/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 13 Jumadil Akhir 1446 H/ 16 November 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1446 H
16 November 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas ujian : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....) (Wakil Dekan (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi., S.E., M.M. (.....)
2. Abdul Muttalib, S.E., M.M. (.....)
3. Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M. (.....)
4. Andi Risfan Rizaldi, S.E., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM :651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Shafira Qur'ani
Stambuk : 105721128120
Program studi : Manajemen
Judul skripsi : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas VI SD Negeri Kalukuang 1 Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 November 2024

mbuat pernyataan,



Nurul Shafira Qur'ani
NIM :105721128120

Diketahui Oleh:



Drs. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM:651-507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM:1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Shafira Qur'ani
NIM : 105721128120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Kalukuang 1 Makassar"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 16 November 2024

embuat Pernyataan,

METERAI
TEMPER
BEALX38268211

Nurul Shafira Qur'ani
NIM : 105721128120

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua **Bapak Abd Rakhman dan ibu Wahida** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak M. Hidayat, S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan Skripsi hingga ujian Skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan dan staf sekolah SD. Negeri kalukuang 1 makassar terima kasih telah membantu memberikan fasilitas tempat penelitian kepada penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 Terkhususnya Manajemen 20J yang senantiasa dan kebersamai selama proses perkuliahan yang kurang lebih 4 tahun ini untuk meraih gelar.
10. Terima kasih untuk teman-teman serta sahabat yang penulis tidak bisa tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, dan terima kasih telah kebersamai sampai saat ini.

11. Kedua saudaraku kakak dan adek tersayang serta kepada keluarga yang telah memberikan dukungan, support dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
12. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena telah bertahan sejauh ini dan telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak mudah.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 16 November 2024

Penulis


Nurul Shafira Qur'ani

ABSTRAK

NURUL SHAFIRA QUR'ANI. 2024, "Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Sekolah SD.Negeri Kalukuang 1 Makassar" Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Dr. Sitti Aisyah dan M. Hidayat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI sekolah SD Negeri kalukuang 1 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden yang diambil dengan menggunakan metode sampling jenuh dengan penentuan sampel yang semua anggota populasinya menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana, dan uji parsial (uji T) kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan statistik melalui program SPSS versi 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif atau signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI seolah SD Negeri kalukuang 1 Makassar.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Hasil Belajar



ABSTRACT

NURUL SHAFIRA QUR'ANI. 2024, "Teacher Performance on Class VI Student Learning Outcomes at SD Negeri Kalukuang 1 Makassar School" Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Dr. Sitti Aisyah and M. Hidayat.

This research aims to determine the effect of teacher performance on the learning outcomes of class VI students at SD Negeri Kalukuang 1 Makassar. This type of research is a quantitative approach research. The population in this research was class VI students. The sample used in this research was 35 respondents taken using a saturated sampling method by determining a sample in which all members of the population became the sample. The data analysis technique used to test the hypothesis is simple regression analysis, and a partial test (T test) is then processed using statistical calculations through the SPSS program version 2024. The results of this research show that teacher performance has a positive or significant effect on the learning outcomes of class VI students as if SD Negeri Kalukuang 1 Makassar.

Keywords: Teacher Performance, Learning Result



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Pendidikan	10
2. Kinerja Guru.....	12
3. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber data.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	34

E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Metode Analisis Data	38
H. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran umum SD. Negeri Kalukuang 1	42
1. Sejarah SD.Negeri Kalukuang 1	42
2. Visi dan Misi	43
3. Struktur Organisasi dan job description	44
B. Hasil Penelitian	48
1. Analisis karakteristik responden	48
2. Analisis deskriptif variabel	49
3. Uji instrumen penelitian	52
4. Analisis regresi sederhana	54
5. Uji hipotesis	56
6. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Indikator Variabel Penelitian	36
Tabel 3.2. Skor Jawaban Responden.....	37
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Usia.....	49
Tabel 4.3 Pendapat Responden Terhadap Kinerja Guru.....	50
Tabel 4.4 Pendapat Responden Terhadap Hasil Belajar.....	51
Tabel 4.5 Uji Validitas	52
Tabel 4.6 Uji Reabilitas.....	54
Tabel 4.7 Analisis Regresi Sederhana.....	55
Tabel 4.8 Uji hipotesis (uji T)	57
Tabel 4.9 Uji Determinasi	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Tabulasi	71
Lampiran 3 Hasil olah data SPSS	73
Lampiran 4 Dokumentasi	87
Lampiran 5 Persetujuan	88
Lampiran 6 Turnitin.....	93
Lampiran 7 Validasi Data dan Abstrak	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia seperti yang tertuang pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1-5, khususnya ayat pasal 31 ayat 2 menegaskan bahwa kewajiban negara yaitu:

“kewajiban warga negara dan pemerintah di bidang pendidikan dasar, yakni setiap warga negara wajib untuk mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”.

Untuk mencapai bangsa yang bermoral dan sejahtera maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik dan sesuai. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 7 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak (Syam, 2016). Adapun menurut Undang-Undang Republik Indonesia sebagaimana dijelaskan tentang perundangan Guru dan Dosen sebagai kependidikan sebagaimana dijelaskan Pasal 2 Ayat 1 yaitu :

“Guru mempunyai kedudukan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundangan-undangan sebagai tenaga pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik”.

Sebagaimana di jelaskan lagi dalam Pasal 3 ayat 1 sebagai berikut :

“Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan dibuktikan dengan adanya sertifikat pendidik”.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara baik di masa yang akan datang. Sekolah merupakan tempat seseorang mendapatkan pengajaran dari seorang pendidik. Pada dasarnya, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, murid, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Tenaga pendidik merupakan wadah bagi para murid untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selain melalui dunia internet, murid akan semangat untuk belajar atau meningkatkan kualitas pendidikannya apabila dalam hal ini seorang guru mampu dengan baik memberikan pelajaran kepada peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Mutu pendidikan di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, kurikulum, pengelolaan atau manajemen sekolah, birokrasi, fasilitas, dana dan lain-lainnya. Salah satu faktor yang sangat penting mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah dan tidak dapat diabaikan adalah unsur guru (Imam, Minarsih, & Warso, 2016).

Seorang guru tentunya tidak hanya mengajar tetapi harus mendidik siswanya. Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan dan juga merupakan penentu tingginya kualitas pendidikan. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya pendidikan dan pembelajaran. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplinnya siswa dan guru sendiri.

Guru diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan kurikulum selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru memegang peranan sentral dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Guru harus berperan aktif dalam bidang pendidikan dan menjadikan dirinya sebagai ahli dalam menjawab tuntutan masyarakat yang semakin meningkat. Dalam hal ini guru bukan hanya sekedar guru yang menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga pendidik yang menyampaikan nilai-nilai, pembimbing yang memberikan bimbingan kepada peserta didik dan membimbing pembelajarannya (Mahfud, 2015).

Kelengkapan dan kualitas guru mempengaruhi hasil belajar siswa dan bermuara pada peningkatan mutu Pendidikan, Oleh karena itu, guru mempunyai tugas untuk melaksanakan tugasnya secara profesional ini adalah pekerjaan yang sulit bagi para guru, Namun hal tersebut hanya akan berhasil jika guru yang bersangkutan meningkatkan sikapnya terhadap profesionalisme dan kompetensi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Kecukupan pendidik merupakan ukuran kualitas guru

dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dan pendidik (Surakarna & Dantes, 2015).

Tenaga pendidik merupakan wadah bagi para murid untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selain melalui dunia internet, murid akan semangat untuk belajar atau meningkatkan kualitas pendidikannya apabila dalam hal ini seorang guru mampu dengan baik memberikan pelajaran kepada muridnya sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi. menurut (Sudjana, 2009) mendefinisikan bahwa hasil belajar yaitu sebagai berikut :

“hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Hal tersebut sama halnya dalam meningkatkan hasil belajar murid. Dalam setiap kali seorang guru/tenaga pendidik memberi materi terhadap murid tentunya itu juga harus mendapatkan dukungan dari semua kalangan. Meskipun fasilitas pendidikan lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci. Peningkatan prestasi belajar murid dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu , untuk meningkatkan prestasi belajar murid, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah, dan sebagai pengembang kurikulum.

Secara umum, mutu pendidikan yang baik menjadi tolak ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru. Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan kualitas guru akan sangat menentukan kualitas hasil Pendidikan. Menurut (Mangkunegara, 2017) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problem yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Hal tersebut sama halnya dalam meningkatkan hasil belajar murid, Dalam hal ini kurang baiknya kinerja guru dalam memotivasi siswa belajar menjadi suatu hal yang sangat penting bagi kita semua dalam hal peningkatan hasil belajar siswa Kebanyakan guru justru hanya mengajar tanpa memberikan sesuatu yang merangsang belajar siswa Hal ini terlihat pada angka kualitas derajat yang setiap tahunnya melengkung naik turun tentu saja meningkatkan hasil belajar siswa menjadi tantangan besar bagi kita semua, khususnya para guru.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor yang berinteraksi selama proses pendidikan hubungan antara guru dan siswa di dalam kelas ibarat jembatan kuat yang menghubungkan sekolah dan

masyarakat, serta menempati kedudukan dan peranan penting dalam organisasi sekolah.

Hasil belajar merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik yang dihasilkan melalui nilai-nilai didapatkan melalui proses pembelajaran. (Novita et al, 2019) mengatakan hasil belajar siswa adalah suatu pencapaian target keberhasilan siswa yang telah ditetapkan oleh pendidik atau guru dapat diukur melalui 3 ranah yaitu, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Nabillah & Abadi, 2020) menjelaskan hasil belajar merupakan salah satu peran yang penting dalam pembelajaran seorang guru dapat memahami dan mengetahui apakah seorang peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran salah satunya dengan melihat hasil belajarnya.

★ Pengertian hasil belajar yang ditulis oleh (Ilmiyah & Sumbawati, 2019) yaitu suatu prestasi yang dihasilkan oleh siswa diikuti dengan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan nilai, huruf, kalimat. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah Untuk itu perlu dibangun hubungan kerja antara guru dan siswa sehingga dapat timbul hubungan yang harmonis di antara keduanya, Hal ini pada akhirnya berarti bahwa sekolah, guru, dan siswa saling membutuhkan untuk mencapai sekolah berkualitas tinggi dan tentunya mencapai harapan yang pantas mereka dapatkan Selain itu, kinerja guru yang meningkatkan hasil belajar siswa tidak dapat dicapai dengan mudah jika sarana dan prasarana tidak mendukung maka dalam hal ini infrastruktur juga diharapkan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan siswa, Oleh karena itu, peran

kepala sekolah dalam mendukung penyediaan fasilitas pembelajaran juga diharapkan dapat berkontribusi.

Manajemen pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh master untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap (Dimiyati, 2015). Dalam hal ini banyak hal yang berkaitan dengan guru diantaranya bagaimana guru harus memiliki tujuan dalam mengajar, mempersiapkan media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, memilih bahan unlatched ataupun menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Sumber Daya Guru (SDG) yang ada di sekolah merupakan faktor sentral dalam dunia pendidikan. Hal ini mengingat peranannya yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena sekolah dapat maju dan berkembang apabila dukungan SDG-nya baik. Oleh karena itulah, setiap sekolah yang ingin maju mutlak harus memperhatikan faktor manajemen sumber daya guru yang kuat, serta mengelolanya secara ideal. Dengan kata lain dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh adanya pemberdayaan manajemen sumber daya guru di sekolah. Manajemen sumber daya guru ini merupakan teknik atau prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya guru secara sistematis dan terarah dalam suatu lembaga, termasuk di sekolah. Pendayagunaan sumber daya guru di sekolah berkaitan erat dengan manajemen kinerja yang dilakukan secara efektif dan efisien akan mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

(Sedarmayanti, 2010) mendefinisikan manajemen kinerja sebagai pendekatan strategik dan terintegrasi untuk menghasilkan keberhasilan yang berkelanjutan bagi pekerja diorganisasi dan dengan mengembangkan kapabilitas tim dan individu pemberi kontribusi. manajemen kinerja guru berkaitan erat dengan pelaksanaan kerjanya di sekolah. guru menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawab baik itu dari segi kuantitas maupun kualitas. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan peran profesinya merupakan ukuran kinerja yang dicapai. Hal ini menunjukkan etos kerja dan integritas master sesuai profesionalisme yang dipikunya. Pelaksanaan kerja menjadi alat ukur kemampuan pegawai dalam mendukung kesuksesan organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengajukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD. Negeri Kalukuang Makassar?”

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori pendukung mengenai hubungan kinerja guru dengan hasil belajar siswa
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai menambah wawasan khususnya di sumber daya manusia atau di dunia Pendidikan
- c. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan referensi penelitian-penelitian selanjutnya khususnya pada manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberi masukan dan memperoleh manfaat dari peningkatan keterampilan murid yang dapat digunakan sebagai masukan data dan referensi untuk pengambilan keputusan di masa depan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi Guru, penelitian ini di harapkan dapat mengetahui kemampuan kinerja guru yang baik.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan terhadap gambaran yang diperoleh selama perkuliahan khususnya di bagian konsentrasi SDM dan dapat menambah wawasan terhadap kinerja guru di bidang Pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 Ayat 1 sampai dengan 5 UUD 1945 Pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk membantu seluruh masyarakat mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan karakternya, dan menjalani kehidupan sosial yang baik Untuk mewujudkan bangsa yang bermoral dan sejahtera diperlukan pendidikan yang bermutu dan memadai Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga mendefinisikan pendidikan sebagai kesadaran untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaannya upaya Pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. (Imam, Minarsih, & Warso, 2016)

Mutu pendidikan di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, kurikulum, pengelolaan atau manajemen sekolah, birokrasi, fasilitas, dana dan lain-lainnya. Salah satu faktor yang sangat penting mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah dan tidak dapat diabaikan adalah unsur guru.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin

berkembang. Dalam hal ini, guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Mahfud, 2015). pendidikan lebih dari sekedar pengajaran karena merupakan proses dimana suatu negara atau negara meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya diri individu Dengan pengakuan ini, bangsa dan negara dapat mewariskan kekayaan budaya dan gagasannya kepada generasi berikutnya sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam segala aspek kehidupan.

Menurut Ahmad dalam (Hasbullah, 2017) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Menurut Rousseau dalam (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2015) Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa. Selanjutnya menurut Jhon Dewey dalam (Hasbullah, 2015) Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai kegiatan untuk peran di masa depan dan berlangsung seumur hidup.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

(Jasmani, 2013) mengemukakan bahwa istilah prestasi berasal dari kata prestasi kerja atau kinerja aktual (kinerja kerja aktual atau hasil yang dicapai seseorang) Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang diwujudkan sebagai bentuk keberhasilan dalam pekerjaan seseorang Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (No tahun 2010, No 35 tentang Pedoman Teknis Praktik Profesi Guru dan SKS), maka kinerja guru akan menjadi tolok ukur utama dalam kinerja guru hasil evaluasi berikut: proses kerja dan hasil yang dicapai guru dalam menyelesaikan tugas.

Kinerja mengacu pada hasil seorang dalam melakukan pekerjaan bagi dimensi yang sesuai buat tugas yang dihadapi. Dalam situasi yang sama, tergantung pada bakat masing-masing individu, mungkin ada perbedaan kinerja antara satu orang dengan yang lain (Jamil Suprihatiningrum, 2014). Kinerja seseorang didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk melaksanakan atau bekerja untuk sejumlah waktu tertentu di sesuai dari standar dan kriteria pekerjaan (Didi Pianda, 2018). Mengakui bahwa kinerja guru adalah keterampilan yang ditunjukkan oleh kegiatan pengajar di kelas.

Kinerja guru mengacu pada kemampuan individu atau kelompok untuk melakukan yang sesuai dengan kewajiban dan kewenangannya, mereka harus menjalankan tugasnya, yang diukur dengan kriteria kinerja yang ditetapkan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai tingkat

kesuksesan seorang pengajar yang melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan kewajiban dan kewenangannya, yang diukur terhadap ketetapan kinerja untuk jangka waktu tertentu guna mencapai tujuan Pendidikan (Barnawi & Mohammad Arifin, 2014).

Menurut Mangkunegara dalam (Jasmani, 2013) juga menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan. Demikian pula sebagaimana dikemukakan oleh (Malayu Hasibuan, 2007), kinerja atau potensi pekerjaan adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan keseriusan waktunya.

Berdasarkan Uraian di atas terlihat bahwa kinerja guru berhubungan dengan kemampuan guru artinya untuk mencapai nilai yang baik, guru harus didukung dengan kemampuan yang baik. Jika keterampilan guru tidak tinggi maka kinerja yang baik tidak akan tercapai.

Menurut Wagiran dalam Jurnal Evaluasi Pendidikan Tahun 17 Nomor 1 (2013) mengartikan kinerja guru sebagai hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Hasil ini didasarkan pada keterampilan, pengalaman, keseriusan dan keterampilan, pengalaman, keseriusan. Waktu yang cukup tercermin dari kinerja yang dihasilkan, tercermin dari kuantitas dan kualitas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa kinerja guru adalah melaksanakan tugasnya sesuai dengan kemampuannya, berdasarkan, keterampilan, kesanggupan, pengalaman dan kesanggupannya.

a. Ruang Lingkup Kinerja Guru

Kinerja guru mengacu pada kemampuan seorang guru untuk menyelesaikan tugas. Bakat ini merupakan salah satu kriteria keberhasilan dan profesionalisme guru baik di dalam maupun di luar kelas. Kemampuan guru tersebut antara lain:

1. Kemampuan Pedagogik

Keterampilan pedagogik meliputi uraian siswa, perencanaan serta pendidikan, memperhitungkan hasil belajar, serta meningkatkan siswa buat menggapai potensi penuh mereka (Ondi Saondi & Aris Suherman, 2009).

2. Kemampuan Personal (Kepribadian)

Kemampuan pribadi seorang guru untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dikenal dengan kemampuan pribadi. Guru dengan keterampilan interpersonal yang kuat dapat secara efektif mengelola dan berkomunikasi dengan siswa, serta secara profesional mengelola proses belajar mengajar. Selanjutnya, karena peran guru sebagai panutan yang sangat baik bagi anak, maka guru harus memiliki kepribadian yang utuh (Undang-undang Dan Peraturan Pemerintah RI, 2006)

3. Kemampuan Profesional

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah oleh karena itu meningkatnya mutu pendidikan, berarti pula meningkatnya mutu guru meningkatnya mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya tetapi juga profesionalitasnya.

4. Kemampuan Sosial

Menurut (Satori, 2007) Mengemukakan bahwa kompetensi

sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Kinerja Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kinerja profesional, termasuk kinerja, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi cara pandang guru terhadap kehidupan, misalnya sistem kepercayaan. Komponen ini cukup berpengaruh, dan paling potensial untuk membentuk etos kerjanya. Meskipun pada kenyataannya etos kerja seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, dan komunikasi serta keyakinan agama, sistem kepercayaan, dan pendapat tentang apa yang dipegangnya, pendidikan, informasi, dan komunikasi semuanya berperan dalam pembangunan suatu kinerja.

Selanjutnya faktor eksternal kinerja guru, menurut M.Arifin dalam (Muhaimin,2002) mengidentifikasi ke dalam beberapa hal, yaitu :

1. Besarnya usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seseorang.
2. Lingkungan atau iklim kerja yang energik, didukung oleh dialog demokratis yang harmonis dan manusiawi antara atasan dan bawahan.
3. Pendekatan kepemimpinan yang tulus dan dapat dipercaya ditunjukkan dalam praktik.
4. Pengakuan keinginan dan kebutuhan untuk maju, atau pengakuan berprestasi.

5. Arena olah raga, mesjid, sarana rekreasi, dan hiburan yang menunjang kesehatan jiwa dan raga.

c. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Kinerja guru memerlukan penetapan tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan Departemen Pendidikan Nasional (2000) menyatakan bahwa tujuan penilaian kinerja adalah untuk mendukung:

- 1) Pengembangan profesional dan profesional guru
- 2) Pengambilan keputusan oleh sekolah
- 3) Cara meningkatkan kinerja guru
- 4) Tugas-tugas yang lebih cocok untuk karir mengajar
- 5) Identifikasi guru yang menjadi calon program pelatihan dalam jabatan.

e. Indikator Kinerja Guru

Berdasarkan Peraturan Nomor 16 Tahun 2007 Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Direktorat Jenderal Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan sebagai berikut (2008: 4- 7): Standar kompetensi guru ditetapkan dalam Standar Kompetensi Guru

- 1). Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam kaitannya dengan karakteristik peserta didik dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual Angka ini mempunyai arti bahwa guru harus mampu menguasai teori dan prinsip pembelajaran karena siswa mempunyai kepribadian, sifat, dan minat yang berbeda-beda Terkait implementasi kurikulum, guru harus mampu mengembangkan kurikulum untuk setiap jenjang satuan pendidikan dan menyesuaikannya

dengan kebutuhan lokal Guru harus mampu mengoptimalkan potensi siswa untuk tampil di kelas dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Keterampilan yang harus dimiliki guru mengenai aspek yang diamati yaitu:

- a) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
 - b) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
 - d). Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 2). Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Pribadi Pelaksanaan tugas guru harus dilandasi oleh rasa bangga terhadap tugas yang dipercayakan kepada guru untuk mempersiapkan generasi masa depan bangsa yang berkualitas Meskipun ada tantangan dan hambatan besar dalam memenuhi tanggung jawab saya, saya harus memenuhi tanggung jawab saya sebagai seorang guru Pendidikan adalah proses yang terencana dan setiap orang tumbuh melalui proses pembelajaran guru sebagai pendidik harus mampu

mempengaruhi proses tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang dianggap baik dan berlaku di masyarakat. Nilai-nilai seperti norma, moralitas, estetika, dan ilmu pengetahuan mempengaruhi perilaku etis siswa sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan melahirkan sikap mental, karakter, dan individualitas yang kuat pada diri siswa. Guru diharapkan mampu mendidik siswanya disiplin diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar, mengikuti aturan dan petunjuk, serta mempelajari perilaku yang pantas. Semua itu akan berhasil apabila guru juga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara disiplin. Guru harus mempunyai keterampilan yang berkaitan dengan kestabilan dan keutuhan kepribadian guru. Adapun aspek yang diamati adalah ;

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum dan sosial serta budaya nasional Indonesia
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi jujur yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi pelajar dan masyarakat
- c) Menampilkan diri sebagai orang yang stabil, dewasa, bijaksana dan otoriter
- d) Menunjukkan etos kerja, rasa tanggung jawab yang tinggi, kebanggaan menjadi guru, dan rasa percaya diri
- e) Mematuhi Kode Etik Profesi Guru

3.) Kompetensi Sosial

Guru adalah teladan dalam masyarakat, siswa patut ditiru, dan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus memiliki keterampilan interpersonal dengan masyarakat untuk melaksanakan proses

pembelajaran yang efektif opsi ini secara otomatis memfasilitasi hubungan antara sekolah dan masyarakat, sehingga guru tidak perlu lagi terlibat masalah dengan orang tua siswa jika diperlukan Keterampilan sosial guru meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, penuh perhatian, dan mempunyai watak yang menyenangkan, Standar kinerja guru yang harus dipenuhi yaitu :

- a) Bertindak obyektif dan tanpa diskriminasi, dengan mempertimbangkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi
- b) Berkomunikasi secara efektif, peka dan santun dengan pendidik lain, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
- c) Adaptasi lokasi kerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan keanekaragaman sosial budayanya
- d) Berkomunikasi secara lisan dan tertulis atau dalam format lain dengan komunitas profesional Anda dan professional.

3. Hasil Belajar

a. Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari (Mustakim, 2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan

sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, efektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan dan pemahaman. Individu yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan (Firmansyah, 2015). Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Tatan & Tetti dalam (Lestari, 2012) belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu baik itu kematangan berpikir, berperilaku, maupun kedewasaan dalam menentukan sebuah pilihan.

Menurut Paul B. Diedrich (Sardiman A.M, 2011) aktivitas belajar siswa memiliki 8 indikator yaitu *visual activities* (aktivitas visual), *listening activities* (aktivitas mendengarkan), *oral activities* (aktivitas lisan), *writing activities* (aktivitas menulis), *drawing activities* (aktivitas menggambar), *motor activities* (aktivitas motorik), *mental activities* (aktivitas mental) serta *emotional activities* (Aktivitas Emosional).

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil belajar adalah perolehan pengetahuan dan keterampilan berdasarkan latihan dan pengalaman dalam mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengamati lingkungan untuk mengumpulkan pengetahuan, serta perolehan karakter dan perilaku manusia dalam kebiasaan bahwa itu adalah sebuah proses perubahan

Pemahaman, kemahiran, ingatan, dan ekspresi kembali ke masa depan. Meskipun pembelajaran berlangsung terus menerus dan tidak boleh dipaksakan, namun siswa diperbolehkan mengambil keputusan dengan bebas dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

b. Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri minat belajar yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu secara terus menerus, memperoleh kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi dalam pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya (Syardiansah, 2016). Peserta didik yang memiliki minat dalam belajar maka akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Menurut (Slameto, 2018) menyatakan bahwa siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya kecenderungan yang tetap untuk mencermati dan mengenang beberapa kegiatan.
- b. Adanya rasa suka dan senang terhadap suatu yang diminatinya.
- c. Mendapatkan suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang diminati daripada yang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar peserta didik ditandai dengan adanya kecenderungan yang tetap dan mengenang suatu kegiatan secara terus menerus, senang dan puas terhadap suatu yang diminati, dan menyukai suatu hal yang diminatinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Proses pembelajaran dan hasil belajar merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Proses belajar melibatkan aktivitas yang mengarah pada tindakan oleh orang yang melakukannya (Slameto, 2010) Faktor yang mempengaruhi belajar ada banyak jenisnya, namun hanya dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik Ada tiga faktor internal:

- a.) Penerapan melibatkan kemampuan menerapkan metode dan aturan untuk menghadapi permasalahan baru dalam praktik Perilaku ini tercermin dari kemampuan menerapkan prinsip.
- b.) Analisis melibatkan pemecahan suatu entitas menjadi bagian-bagian sehingga struktur keseluruhannya dapat dipahami dengan lebih baik.
- c.) Sintesis melibatkan kemampuan untuk membentuk pola-pola baru Misalnya saja terlihat pada kemampuan menyusun program kerja.
- d.) Evaluasi melibatkan kemampuan membentuk opini tentang berbagai hal berdasarkan kriteria tertentu. sehingga mengakibatkan hilangnya minat dan motivasi untuk berkarya.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu dan dapat dikategorikan menjadi tiga faktor berikut :

- 1.) Faktor Keluarga: Siswa yang belajar dipengaruhi oleh keluarganya dengan cara sebagai berikut Metode pendidikan orang tua, hubungan antarmanusia, hubungan keluarga, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga

2.) Faktor sekolah: Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-guru, hubungan siswa-siswa, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu kelas, kondisi struktural, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah

3.) Faktor komunitas: Faktor komunitas yang mempengaruhi pembelajaran adalah aktivitas siswa di masyarakat, media massa, teman pergaulan, dan gaya hidup di masyarakat.

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa dan pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar. Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya Secara umum rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- (1) Kurangnya semangat siswa dalam belajar,
- (2) Kurangnya kesempatan belajar,
- (3) Penggunaan metode pengajaran yang tidak efektif,
- (4) Kurangnya semangat guru dalam mengajar.

Adapun menurut Wasliman dalam (Ahmad Susanto 2016) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal Secara spesifik faktor internal dan eksternal dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Internal Faktor Internal adalah faktor yang terjadi dalam diri siswa dan mempengaruhi hasil kemampuan belajar faktor internal tersebut antara lain kecerdasan, minat dan perhatian, kemauan belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan

2. Faktor Eksternal Faktor yang diterapkan pada anak dari luar diri siswa, serta kebiasaan buruk perilaku sehari-hari orang tua dalam kesehariannya, mempengaruhi hasil belajar siswa Mempengaruhi hasil belajar keluarga, sekolah, dan masyarakat

d. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore dalam (Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham dalam (Ricardo & Meilani, 2017) adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

B. Penelitian Terdahulu Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	I Ga Ayu Anggela Heni Krisyanti, Sendi Wijaya (2022)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ	Kinerja Guru (X) Hasil Belajar Siswa (Y)	Regresi linear sederhana	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Daring di SMA Negeri 5 Pekanbaru. kinerja guru sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi kinerja guru maka hasil belajar akan semakin tinggi pula hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru yang dimana hasil penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada sekola SMA 5 Negeri Pekan baru yang dimana penelitian ini menggunakan variabel X dan Y dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel yang berhubungan dengan semakin tingginya tingkat pembelajaran yang dilakukan pada sekolah SMA 5 pekanbaru yang sangat berpengaruh sekali pada proses pembelajaran dengan adanya hasil pembelajaran siswa yang dengan adanya proses pembelajaran science yang berbasis daring pada sekolah di SMA 5 pekanbaru

2.	Sonia Puspita Ningsih, Isjoni, Asril (2021)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Daring di SMA Negeri 5 Pekanbaru	Kinerja Guru (X) Hasil Belajar Siswa (Y)	Regresi linear sederhana	Kinerja guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi kinerja guru maka hasil belajar akan semakin tinggi pula hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Variabel X dan Y Pada penelitian ini sangat berpengaruh positif atau signifikan pada hasil belajar siswa.
3.	Elfina Pramesti Kusuma Wardany, Henry Aditia Rigianti (2023)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar IV di SD Negeri Durensawit.	Kinerja Guru (X) Hasil Belajar Siswa (Y)	Uji Regresi linear sederhana	berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kinerja mereka yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan begitupun sebaliknya kinerja ini menjadi titik acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Durensawit yang menggunakan variabel X dan Y.
5.	Samsia (2021)	Pengaruh Kinerja Dan Disiplin Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Sigi Kabupaten Sigi	Kinerja Dan Disiplin Guru (x), Hasil Belajar Peserta Didik (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Kinerja guru (X1) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Sigi (Y) sebesar 49%. 2. Disiplin guru secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Sigi (Y) sebesar 45.8% . 3. Kinerja dan disiplin guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Sigi (Y) sebesar 53.6% dan sisanya 46.4%

					dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian yang dilakukan.
6.	Asmawati (2017)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu	Kinerja Guru (X) Hasil Belajar Siswa (Y)	Quantitative Analizes	<p>Hasil penelitian ini adalah(1) kinerja guru mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar matematika siswa (2) Semakin besar usaha guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, semakin besar peluang guru untuk meningkatkan skor hasil belajar siswa (3) pengalaman mengajar guru turut memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Responden yang terlibat dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu responden guru dan responden siswa. Responden guru memiliki tingkat pendidikan yang sama namun dengan pengalaman mengajar yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar kecamatan larompong kabupaten luwu Yang menggunakan variabel X dan Y dalam penelitian ini untuk mengetahui variabel.</p>

7.	Yusina Fadla Ilmi, Della Maulia Putri, Salim (2022)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smkn 6 Dan Smkn 7 Kota Serang	Kinerja Guru (X) Hasil Belajar Siswa (Y)	Regresi linear sederhana, Uji Homogentitas, Uji Noemalitas,	Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y (Koefisien determinasi) sebesar 94,4% di SMKN 6 Kota serang yang artinya sebagian besar hasil belajar atau prestasi siswa dipengaruhi oleh tingkat kinerja guru. Sedangkan pada data SMKN 7 Kota Serang diperoleh persentas sebesar 21,1% yang artinya persentase pengaruh kinerja guru hanya 21,1% saja, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guruterhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI SMKN 6 dan SMKN 7 Kota Serang yang dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel X dan Y yang dilakukan peneliti di sekolah SMAKN 6 dan SMKN 7 Kota serang yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian.
8.	Sonia Puspita Ningsih, Isjoni, Asril (2021)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Berbasis Daring di SMA Negeri 5 Pekanbaru	Kinerja Guru (X), Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Sejarah Berbasis Daring (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana	Terdapat pengaruh positif antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pekanbaru. Yang mana kriteria derajat hubungan koefisien sebesar 0.520, artinya kinerja guru terhadap hasil belajar siswa memiliki kriteria derajat

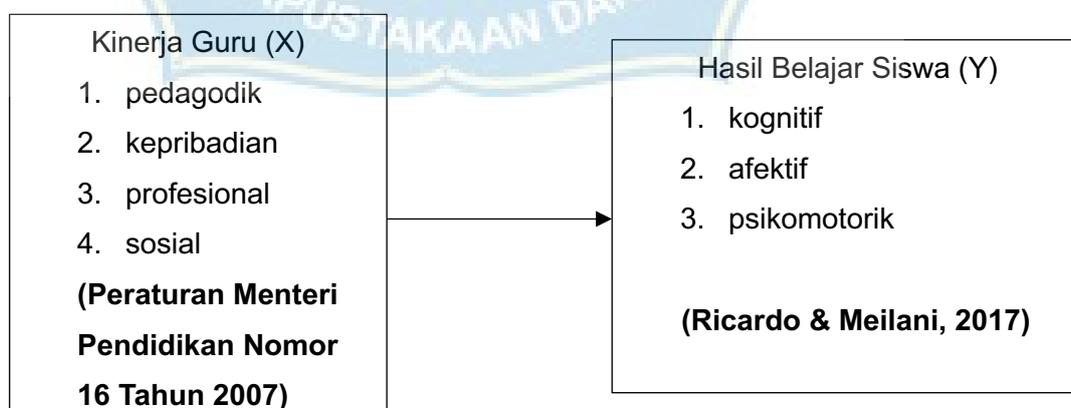
					<p>hubungan sedang karena berada pada nilai pearson correlation 0.041-0.70. kinerja guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan semakin tinggi kinerja guru maka hasil belajar akan semakin tinggi pula hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Pekanbaru.</p>
9.	Marniati Kadir, Mujahidah, Saputri Indalestari	Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MIMA'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda	Kinerja Guru (X), Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana	<p>Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemic covid-19 di Madrasah Ibtidiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda sebagai berikut. Dari hasil perhitungan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain Ada pengaruh antara variable bebas kinerja guru (X) terhadap variable terikat hasil belajar siswa (Y). Adapun pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa atau koefisien determinan sebesar 95,2% dan selebihnya yang 4,8% dipengaruhi oleh variable lain sangat berpengaruh pada variabel yang peneliti gunakan untuk penelitian yang dilakukan</p>

10.	Subranur Tesa Trianda (2014)	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma	Kinerja Guru (X), Hasil Belajar Siswa (Y)	Analisis Regresi Linier Sederhana	Kinerja guru ekonomi kelas X sosial di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian unjuk kerja guru pada tabel 4.10 yaitu sebanyak 49,62% atau 65 responden (siswa) termasuk kategori sangat baik, penguasaan materi sebanyak 46,56% atau 61 responden (siswa) termasuk dalam kategori sangat baik, Penguasaan professional keguruan dan kependidikan sebanyak 55,72% atau 73 responden (siswa) termasuk dalam kategori cukup baik, cara-cara penyesuaian diri sebanyak 48,1% atau 63 responden (siswa) termasuk kategori baik, dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sebanyak 57,3% atau 75 responden (siswa) termasuk kategori baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X sosial di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori cukup baik dalam pembelajaran disekolah.
-----	------------------------------	---	---	-----------------------------------	--

B. Kerangka Pikir

Tercapainya tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan oleh faktor kurikulum ataupun metode belajar lainnya tetapi, faktor guru memiliki peran dalam rangka memajukan prestasi belajar siswa. Peranan guru dalam pembelajaran adalah tugas seorang guru, yaitu merencanakan bahan-bahan pembelajaran yang mereka buat. Sebagai perancangan pembelajaran guru harus dapat memahami dengan benar prinsip belajar, karena itu kunci keberhasilan dari apa yang telah direncanakan.

Kehadiran guru yang memiliki kinerja yang baik, tentu berdampak positif bagi kemajuan siswa dalam pengetahuan maupun keterampilan. Karena itu, siswa lebih bersemangat yang di informasikan oleh guru selaku fasilitator dalam proses belajar mengajar. Jika dilakukan dengan baik, apa yang disampaikan oleh guru akan mempengaruhi keahlian atau prestasi belajar anak. Maka oleh itu, dengan keberadaan seorang guru yang memiliki kinerja baik diprediksi akan berdampak baik terhadap pelaksanaan dan keberhasilan proses belajar mengajar, serta kemampuan memaksimalkan pencapaian belajar siswa.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Kata hipotesis berasal dari kata Yunani *hypo*, yang berarti "di bawah," dan *tesis*, yang berarti "kebenaran." Jadi, secara etimologis, hipotesis diartikan "kebenaran masih dipertanyakan". Hipotesis mungkin dianggap sebagai solusi sementara untuk masalah studi sampai diverifikasi oleh bukti yang dikumpulkan. Dengan kata lain, hipotesis adalah klaim yang terdiri dari pernyataan ilmiah tetapi masih harus diuji (Dadang Kuswana, 2011). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan hasil rumusan masalah sebagai berikut :

H_0 : Kinerja Guru tidak mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri Kalukuang 1 Makassar.

H_1 : Kinerja Guru mempengaruhi hasil belajar siswa di SD Negeri Kalukuang 1 Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Quantitative Research* (Penelitian Kuantitatif) dengan menggunakan metode survei, peneliti akan mengambil sampel dari satu kelas populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang pengumpulan datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan *static methode* (Metode Statistik).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok, berguna untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Yan Suryana, 2015).

Teknik kuantitatif digunakan untuk mengembangkan penelitian ini. Setiap penelitian yang didasarkan pada perhitungan persentase atau perhitungan statistik lainnya diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis korelasi dengan metode survey. Dalam riset ini, pendekatan korelasi digunakan sebagai menyelidiki apakah terdapat ikatan antara 2 ataupun lebih aspek yang silih berhubungan ataupun pengaruhi variable (Suharsimi Arikunto, 2005)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kalukuang 1 Makassar yang terletak di Jl. Andi Tadde No. 86 Kalukuang, Kelurahan Wala-walaya, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni – Juli 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket (Sugiyono, 2017).
2. Data sekunder adalah Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan (Sugiyono, 2017).
3. Sumber data yang dapat peneliti peroleh adalah hasil jawaban kuesioner dari siswa yang mengisi jawaban dan juga hasil pengamatan langsung dari peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah area umum yang terdiri orang-orang dan barang-barang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang diselidiki dan kesimpulan yang dibentuk oleh peneliti” (Suryadi dan

Hendryadi, 2015). Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Kalukuang Makassar dengan jumlah siswa 35 siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Priyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel yang semua anggota populasinya menjadi sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah prosedur pengumpulan data yang melibatkan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau komentar tertulis. Siswa akan mengisi kuesioner tentang kinerja guru di sekolah dalam proses pembelajaran, yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung. Observasi yang dilakukan untuk melihat proses belajar mengajar dikelas secara langsung. Sehingga dapat melihat secara langsung kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mencari informasi terkait dengan penelitian berdasarkan arsip

sekolah, seperti: Struktur organisasi, kegiatan PBM, Ekstrakurikuler siswa dan sebagainya.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah salah satu Teknik pendukung yang digunakan untuk menemukan hasil dari penelitian dengan cara mencari informasi-informasi yang relevan dengan penelitian yang bersumber dari bahan bacaan seperti jurnal, astikel, karya tulis dan media informasi lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen yaitu kinerja guru (X) dan variable dependen yaitu hasil belajar (Y)

Tabel 3.1 Definisi variable Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Guru (X)	Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai tingkat kesuksesan seorang pengajar yang melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan kewajiban dan kewenangannya, yang diukur terhadap ketetapan kinerja untuk jangka waktu tertentu guna mencapai tujuan Pendidikan. (Barnawi & Mohammad Arifin, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru Mengenal karakter pesertadidik dengan baik. • Kemampuan guru memiliki tanggung jawab yang tinggi. • Kemampuan guru berkomunikasi dengan siswa, orang tua, sesama guru • Kemampuan guru meninjau pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa

		(Peraturan menteri pendidikan nomor 16 tahun 2007)
Hasil Belajar (X)	Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan akademik melalui metode pelajaran • Sikap, perubahan tingkah laku • Ketetapan pembelajaran (Ricardo & Meliani, 2017)

2. Pengukuran variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan nilai interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur dapat menghasilkan data kuantitatif atau dalam bentuk angka. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang diteliti. Skala digunakan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek tertentu dengan mengukur sikap menyatakan setuju atau ketidaksetujuan. Untuk mendapatkan data kuantitatif, maka dalam skala pengukuran menggunakan nominal 1 sampai 5. Instrumen penelitian menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan kategori jawaban.

Table 3.2 Skor jawaban responden

Alternatif Jawaban	Nilai Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Analisis Data

Melakukan penelitian pada sebuah masalah, diperlukan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk pemecahan masalah dari objek yang sedang diteliti dengan maksud agar tujuan dapat tercapai. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bergantung pada kemampuan informasi operasional yang akan dikumpulkan dari berbagai sumber, informasi ini pun menggunakan prosedur pemeriksaan dasar straight relapse dengan membedah informasi yang berbeda-beda. menguji spesifikasi terdiri dari uji R^2 dan uji t dengan bantuan media PC melalui aplikasi IBM SPSS 26

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam

hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reabilitas

Konsistensi instrumen yang dimaksud disebut sebagai reliabilitas. Topik apakah suatu instrumen dapat dipercaya menurut standar yang ditentukan disebut reliabilitas (Zainal Arifin, 2011). Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Terus menjadi mendekati angka satu pada nilai Alpha Cronbach, hingga terus menjadi memperkuat data keberartiannya, untuk lebih spesifik suatu instrumen dianggap solid jika memiliki koefisien kualitas tetap sebesar 0,60 atau lebih.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana menurut (Ghozali, 2011) di dasarkan pada hubungan kausal atau fungsional satu variabel independen dengan variabel dependen Koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Regresi dalam penelitian ini untuk memprediksi Hasil Belajar terhadap variabel Kinerja Guru. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x$$

Keterangan :

y = Hasil belajar siswa

x = Kinerja Guru

α = Nilai konstanta harga Y jika X=0

β = Koefisien Regresi Kinerja Guru

H. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari masalah hipotesis penelitian ini maka dibutuhkan hipotesis yang sesuai dengan yang telah dirumuskan. uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu uji parsial (uji t) dan uji determinasi (R^2)

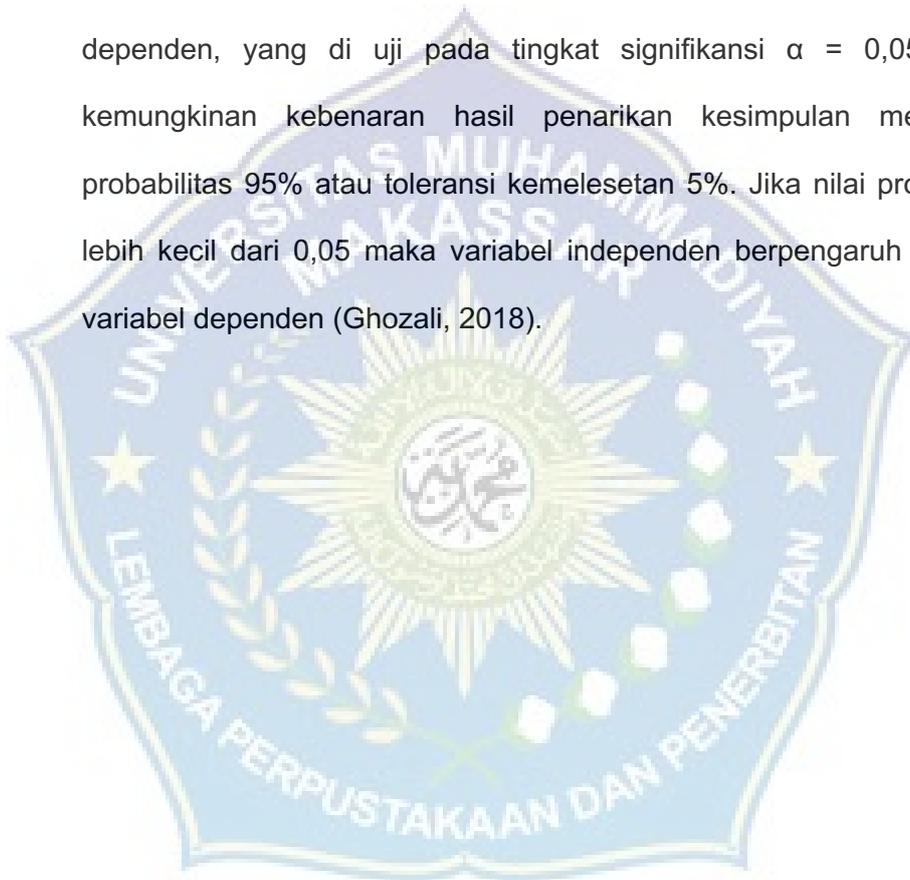
a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted (R^2), dimana nilai adjusted (R^2) mampu naik atau

turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar

1. Sejarah sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar

SD NEGERI KALUKUANG 1 Kota Makassar merupakan salah satu pilihan sekolah sd yang ada di Kota Makassar. Jika pada keterangan yang lebih detail sekolah ini memiliki alamat di Jl Andi Tadde No 86 Kalukuang Kec. Tallo Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan. Pembelajaran pada sd negeri ini dilakukan selama 6 hari, yakni pada hari senin hingga sabtu. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di sd ini ialah model pembelajaran selama Double Shift. SD NEGERI KALUKUANG 1 Kota Makassar memiliki nomor npsn 40312184.

Berdasarkan akreditasi terakhir yang dilakukan pada 2016, SD NEGERI KALUKUANG 1 Kota Makassar memiliki akreditasi B. Dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standar isi adalah delapan puluh dua, nilai standar proses adalah delapan puluh, nilai standar kelulusan adalah tujuh puluh tujuh, nilai standar tenaga pendidik adalah delapan puluh tiga, nilai standar sarana prasarana adalah delapan puluh, nilai standar pengelolaan adalah delapan puluh satu, nilai standar pembiayaan adalah delapan puluh enam, nilai standar penilaian adalah tujuh puluh delapan, Sehingga nilai total akreditasi SD NEGERI KALUKUANG 1 Kota Makassar adalah 81 Untuk fasilitas penunjang sekolah SD NEGERI KALUKUANG 1 Kota Makassar setidaknya telah memiliki empat laboratorium. Laboratorium tersebut terdiri dari. Sedangkan Untuk perpustakaan, sekolah ini belum memiliki perpustakaan dengan kondisi yang baik. Adapun untuk kebutuhan

dasar, seperti internet dan listrik juga telah dimiliki oleh sekolah ini. Telkomsel.

2. Visi dan Misi

a. Visi

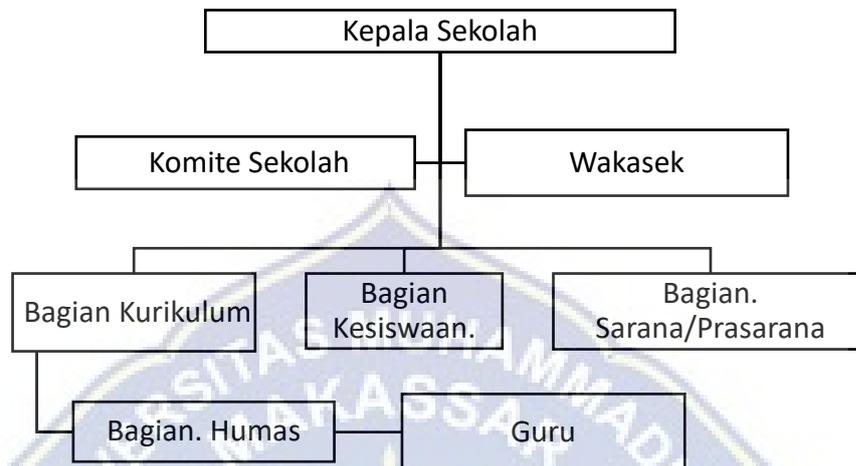
Unggul dalam mutu pendidikan, seni, dan menguasai IPTEK berdasarkan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1). Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi di bidang iptek dan raqwa
- 2). Mendidik siswa menjadi siswa yang beriman dan bertawa
- 3). Menumbuh kembangkan kesadaran lingkungan hidup
- 4). mengajak masyarakat dan warga sekolah untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan.
- 5). Memberikan bimbingan dan pengembangan olahraga dan seni untuk menumbuhkan kesegaran jasmani dan rohani.
- 6). Membekali anak didik dan lulusan dengan kecerdasan, kedisiplinan, kemandirian serta kesehatan jasmani dan berbudaya peduli lingkungan hidup yang selaras.
- 7). Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, mengantisipasi terjadinya pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan hidup

3. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi SD. Negeri kalukuang 1 makassar



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

b. *Job description*

1. Kepala Sekolah

Seorang pemimpin utama di sebuah lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki banyak tugas yang memengaruhi kemajuan sekolah dan perkembangan siswa. Sebagai kepala sekolah, Anda harus mampu menangani masalah yang berbeda, mengatur tugas dengan tepat, dan menemukan solusi yang masuk akal untuk masalah. sebagai penengah dalam organisasi sekolah, Apabila terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, kepala sekolah melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan agar proses belajar mengajar tetap berlangsung. dan meningkatkan mutu sesuai standar nasional pendidikan.

2. Komite Sekolah

Keberadaan komite sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di satuan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, pembentukan komite sekolah harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi dan otonomi yang ada sebagaimana peran dan fungsi komite sekolah yaitu : Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/ organisasi/dunia usaha dan dunia industry) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan bermutu, Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.

3. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah merupakan tangan kanan Kepala Sekolah yang membantu Kepala Sekolah dalam mengelola kelangsungan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Adapun tugas umum wakil kepala sekolah yaitu Menyusun program perawatan sarana/prasarana, Mengelola dan mendayagunakan sarana dan prasarana sekolah/madrasah secara ideal untuk kepentingan pembelajaran.

4. Bagian Kurikulum

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola khususnya bidang akademik di sekolah. Disamping mengajar, guru yang diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah (WakaSek) bidang kurikulum juga bertanggung jawab membantu kegiatan perencanaan

pembelajaran di sekolah. Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab WakaSek kurikulum akan kami jabarkan yaitu : Memahami, mengkaji dan menguasai pelaksanaan dan pengembangan kurikulum merdeka, Menyusun pembagian tugas master dan jadwal pembelajarannya, Mengkoordinasikan dan menggerakkan kegiatan, Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan bahan ajar/modul mata pelajaran, Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran dan rencana pembelajaran.

5. Bagian Kesiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan dalam melaksanakan tugasnya wakil bidang kesiswaan bekerja sama dengan tenaga administrasi. semua wakil kepala sekolah. Pembina ekstrakurikuler. semua kinerja untuk peningkatan disiplin dan ketrampilan siswa. tugas bidang kesiswaan yaitu : Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala, Mengatur dan menyelenggarakan hubungan Sekolah dengan orang tua murid, Melaksanakan bimbingan kegiatan kesiswaan, Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa, Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

6. Bagian Humas

Dalam melaksanakan tugasnya wakil kepala sekolah bidang hubungan dengan masyarakat (humas) bertanggungjawab kepada kepala sekolah dan dalam hal tertentu harus berkoordinasi dengan semua wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, guru BK, tokoh masyarakat yang berkaitan dengan sekolah dan semua guru di sekolah adapun tugas bidang

humas yaitu : Menyusun program kerja bidang hubungan masyarakat (Humas) Memberi informasi /menerima informasi tentang perkembangan sekolah dan isu penting lainnya untuk dibahas bersama dengan unsur pimpinan Melaksanakan tugas-tugas ke luar lembaga.

7. Bagian Sarana/prasarana

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana merupakan pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam memimpin, merencanakan, mengembangkan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sekolah dalam melaksanakan program bidang sarana serta melaksanakan penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis peningkatan, pengembangan, penataan, pemeliharaan, pemantauan, dan evaluasi sarana dan prasarana pasar.

8. Guru

seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah murid atau siswa yang berada di sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar lebih tepatnya siswa yang ada dikelas 6. Jumlah Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

Berdasarkan kusioner yang disebar dan diisi oleh responden, maka peneliti akan membedakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
1.	Laki-Laki	17	48.6
2.	Perempuan	18	51.4
Total		35	100%

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin data responden siswa yang terdiri dari 17 orang laki-laki dengan angkanya 48.6 dan sisanya adalah responden perempuan yang terdiri dari 18 dengan tingkat 51.4, Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini adalah data responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

b. Usia

Tabel 4.2

Data Responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	12 <	32	91.4
2.	15 >	3	8.6
Total		35	100%

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa data responden pada siswa yang berusia 12< terdiri dari 32 orang dengan presentase 91.4, kemudian responden yang berusia 15> terdiri dari 3 orang dengan presentase 8.6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan responden yang berusia 12< tahun.

2. Analisis deskriptif variabel

Analisis deskriptif variabel menggambarkan pendapat siswa terhadap hasil kinerja guru di SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar yang dilakukan menggunakan pengumpulan informasi dimulai dengan menyebarkan kusioner. Selain daripada menyebarkan kusioner peneliti juga mengambil informasi data sekunder, misalnya struktur organisasi, visi dan misi, tugas dan tanggung jawab serta informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melihat tanggapan responden terhadap indicator variable kinerja guru (X) dan hasil belajar (Y), dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Pendapat responden terhadap pengaruh kinerja guru (X)

Untuk mengukur pengaruh kinerja guru Peneliti menggunakan variabel kinerja guru (X) dimana didalamnya terhdapat 4 indikator yang dibagi menjadi 14 pertanyaan. Adapun hasil dari jawaban variabel kinerja guru yang dilakukan pada sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar sebagai berikut :

Tabel 4.3

Pendapat responden terhadap kinerja guru (X)

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	X1.1	19	16	-	-	-	35
2.	X1.2	20	15	-	-	-	35
3.	X1.3	19	13	2	1	-	35
4.	X1.4	20	15	-	-	-	35
5.	X1.5	19	14	2	-	-	35
6.	X1.6	23	12	-	-	-	35
7.	X1.7	18	17	-	-	-	35
8.	X1.8	18	16	1	-	-	35
9.	X1.9	22	13	-	-	-	35
10.	X1.10	15	20	-	-	-	35
11.	X1.11	15	19	1	-	-	35
12.	X1.12	15	20	-	-	-	35
13.	X1.13	15	19	1	-	-	35
14.	X1.14	20	15	-	-	-	35

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, mayoritas responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju. Hal ini menandakan bahwa responden siswa pada sekolah SD.

Negeri Kalukuang 1 Makassar telah memahami bagaimana kinerja guru dalam proses pembelajaran yang telah diberikan dan dapat dilihat juga tanggapan responden dalam kategori kinerja guru masuk dalam kategori “Sangat Baik” sesuai dengan yang diharapkan dan tanggapan responden yang menunjukkan rata-rata nilai tertinggi pada setiap indikator.

b. Pendapat responden terhadap hasil belajar (Y)

Untuk mengukur pengaruh hasil belajar Peneliti menggunakan variabel khasil belajar (Y) dimana didalamnya terhdapat 4 indikator yang dibagi menjadi 14 pertanyaan. Adapun hasil dari jawaban variabel hasil belajar yang dilakukan pada sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar sebagai berikut :

Tabel 4.4

Pendapat responden terhadap hasil belajar (Y)

No	Pernyataan	Skor					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1.	Y1.1	19	16	-	-	-	35
2.	Y1.2	20	15	-	-	-	35
3.	Y1.3	19	14	2	-	-	35
4.	Y1.4	18	15	2	-	-	35
5.	Y1.5	20	13	2	-	-	35
6.	Y1.6	18	17	-	-	-	35
7.	Y1.7	18	17	-	-	-	35
8.	Y1.8	19	16	-	-	-	35

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bagwa sebagian besar responden dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti maypritas responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju. Hal

ini menandakan bahwa responden siswa pada sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar telah memahami bagaimana hasil belajar dalam proses pembelajaran yang telah diberikan dan dapat dilihat juga tanggapan responden dalam kategori hasil belajar masuk dalam kategori “Sangat Baik” sesuai dengan yang diharapkan dan tanggapan responden yang menunjukkan rata-rata nilai tertinggi pada setiap indikator.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah ketetapan suatu instrumen dalam memperkirakan apa saja yang perlu dijadikan sebuah ukuran. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kusioner atau item-item pertanyaan. Uji validitas ini dilakukan untuk membandingkan *correlated* item tola *correlations* (r hitung) dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung > r tabel dengan nilai positif maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5

Hasil uji validitas variabel (X) dan hasil uji validitas variabel (Y)

No	Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1.	Kinerja Guru	X1	0,528	0.325	0,001	VALID
		X2	0,591	0.325	0,000	VALID
		X3	0,721	0.325	0,000	VALID
		X4	0,551	0.325	0,001	VALID
		X5	0,819	0.325	0,000	VALID
		X6	0,819	0.325	0,000	VALID
		X7	0,535	0.325	0,001	VALID
		X8	0,662	0.325	0,000	VALID

		X9	0,721	0.325	0,000	VALID
		X10	0,535	0.325	0,000	VALID
		X11	0,535	0.325	0,001	VALID
		X12	0,882	0.325	0,000	VALID
		X13	0,779	0.325	0,000	VALID
		X14	0,551	0.325	0,001	VALID
2.	Hasil belajar	Y1	0,837	0.325	0,000	VALID
		Y2	0,792	0.325	0,000	VALID
		Y3	0,882	0.325	0,000	VALID
		Y4	0,799	0.325	0,000	VALID
		Y5	0,881	0.325	0,000	VALID
		Y6	0,868	0.325	0,000	VALID
		Y7	0,857	0.325	0,000	VALID
		Y8	0,961	0.325	0,000	VALID

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa nilai r hitung dengan indikator X1 sebesar 0,528, X2 sebesar 0,591, X3 sebesar 0,721, X4 sebesar 0,551, X5 sebesar 0,819, X6 sebesar 0,819, X7 sebesar 0,535, X8 sebesar 0,662, X9 sebesar 0,721, X10 sebesar 0,535, X11 sebesar 0,535, X12 sebesar 0,882, X13 sebesar 0,779, X14 sebesar 0,551. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olah data tersebut menunjukkan semua indikator (X) dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ nilai r tabel yang mana nilai dari r tabel sebesar 0,325.

Kemudian untuk hasil uji validitas untuk variabel (Y) menunjukkan nilai r hitung dengan indikator Y1 sebesar 0,837, Y2 sebesar 0,792, Y3 sebesar 0,882, Y4 sebesar 0,799, Y5 sebesar 0,881, Y6 sebesar 0,868, Y7 sebesar 0,857, dan Y8 sebesar 0,961. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olah data menunjukkan semua indikator (Y) dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ nilai r tabel yang mana nilai dari r tabel sebesar 0,325.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur pertanyaan dalam bentuk kusioner dari suatu variabel indikator. Suatu kusioner dikatakan variabel apabila jawaban responden tetap stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur apakah kusioner reliable atau handal maka digunakan program SPSS dengan menggunakan uji cronbach alpa jika nilai cronbach alpa >0,60 maka variabel tersebut dikatakan reliable atau handal.

Tabel 4.6

Hasil uji reabilitas variabel X dan variabel Y

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
1.	Kinerja Guru	0,899	0,60	Reliabel
2.	Hasil Belajar	0.949	0,60	Relisbel

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Dilihat dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa angka dari nilai cronbach alpha dari seluruh variabel penelitian ini, hasilnya menunjukkan besarnya diatas nilai 0,60. Sehingga dapat dikatakan seluruh pertanyaan untuk variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen) dikatakan reliabel, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kusioner pertanyaan menunjukkan kehandalan untuk mengukur variabel penelitian ini.

4. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dpata digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel variabel terikat, apakah memiliki hubugngan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai darivariabel

terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil kinerja guru terhadap hasil belajar siswa sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar, Pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 2024 maka diperoleh hasil pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil analisis regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.969	6.336		-.784	.438
Kinerja Guru	.701	.108	.749	6.490	.000

a. Dependent Variable : Hasil Belajar Siswa

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil olah data regresi sederhana maka dapat diperoleh persamaan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

X = Kinerja guru

Y = Hasil belajar

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = -4.969 + 0,701 X$$

Dimana :

a. Dilihat pada tabel diatas constanta hasil uji persamaan linear diperoleh nilai sebesar -4.969 bernilai negatif maka hasil belajar maka akan mempengaruhi negatif hasil belajar. Konstanta negatif -4.969 artinya terjadi penurunan terhadap hasil belajar yang dimana tanda negatif ini menunjukkan apabila hasil belajar menurun maka perlu meningkatkan kinerja guru.

b. Dilihat pada tabel diatas nilai koefisien hasil uji regresi sederhana $0,701$ bertanda positif terhadap variabel dependen (Kinerja Guru). Artinya nilai ini menunjukkan jika ada penambahan sebesar 1 satuan pada hasil belajar, maka terjadi peningkatan $0,701$ pada hasil belajar.

Dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta hasil belajar sebesar -4.969 diartikan apabila kinerja guru meningkat maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang mana nantinya kinerja guru sangat berpengaruh. Kemudian dilihat dengan nilai koefisien kinerja guru (X) sebesar $0,701$ dimana kualitas kinerja guru berpengaruh positif (signifikan) artinya apabila kinerja guru sangat baik maka hasil belajar siswa akan sangat mengalami peningkatan.

5. Uji Hipotesis

1. Parsial (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y) jika nilai signifikannya sebesar $>0,05$ maka ada

pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima

Uji parsial (uji t) dilihat pada output SPSS coefficientd pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.969	6.336		-.784	.438
Kinerja Guru	.701	.108	.749	6.490	.000

a. Dependent Variable : Hasil Belajar Siswa

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

a. Dilihat dari output SPSS diatas di peroleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai standar $0,05$.

b. Dilihat dari output SPSS nilai T yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} adalah 6.490 kemudian nilai T_{tabel} dihitung dengan cara :

Taraf signifikan : $0,05 / 2 = 0,025$ kemudian N (jumlah responden) – K (jumlah variabel) = $35 - 2 = 33$ hasil yang di peroleh $2,035$ hasil perhitungan tersebut menggunakan rumus $=TINV(0,05)$ hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.490 > 2.035$) dari hasil tersebut Artinya H_0 ditolak (H_a diterima) yang tingkat signifikannya sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.547	1.605
a. Dependent Variable : Kinerja Guru				

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS Statistic 26, 2024

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai R^2 diketahui sebesar 0,749 maka untuk mengetahui nilai R square (R^2) sebesar 0,561 hal ini berarti bahwa pengaruh kinerja guru (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) yaitu sebesar 56,1% sedangkan 43,9% dipengaruhi oleh kekurangan dari model penelitian ini.

6. Pembahasan

Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa

Hasil penelitian ini mengambil sampel sebanyak 35 responden yang terdiri dari 17 orang laki – laki dan 18 orang responden perempuan. Berdasarkan data tersebut maka mayoritas berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kinerja guru (X) mempunyai t_{hitung} sebesar 6.490 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,035 serta nilai sig. sebesar 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,490 > 2,035$) dan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$ atau dengan kata lain H_1 diterima, yang berarti kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat juga pada konstanta (*constant*) uji persamaan linear yang memperoleh angka -4.969 yang dimana menunjukkan nilai negatif. Selanjutnya pada nilai koefisien dengan nilai 0,701 yang artinya jika ada penurunan maka pada hasil belajar yang dimana hasil -4,969 diartikan apabila kinerja guru meningkat maka sangat berpengaruh pada hasil belajar, Hasil 0,701 dimana kualitas kinerja guru berpengaruh positif (signifikan) apabila kinerja guru sangat baik maka hasil belajar siswa akan sangat mengalami peningkatan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan salah satu komponen keberhasilan dari hasil belajar siswa, semakin baik kinerja guru maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika kinerja guru kurang maksimal maka hasil belajar siswa akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salma Amir, 2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil

Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Telaga Biru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Telaga biru, Selanjutnya hasil penelitian dari (Novia Nugra Venadia, 2021) dengan judul Pengaruh Kinerja Guru terhadap hasil belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis, Hasil penelitiannya adanya pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis. Dengan besar pengaruh variabel kinerja guru terhadap hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar dapat diambil kesimpulan, Variabel bebas kinerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (variabel terikat) pada sekolah SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan salah satu komponen keberhasilan dari hasil belajar siswa, semakin baik kinerja guru maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika kinerja guru kurang maksimal maka hasil belajar siswa akan menurun dan guru harus memperhatikan kinerja dalam mengajar baik dari segi materi ataupun teknik pengajaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru di SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar agar senantiasa selalu memberikan pengetahuan yang aktual dan pendidikan akhlak yang baik karena bagaimanapun guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar para siswa.

2. Bagi sekolah sebaiknya memberikan standar kinerja seorang guru dalam mengajar agar kualitas yang diberikan akan terjaga dengan baik dan juga akan mempengaruhi nama sekolah yang bersangkutan
3. Bagi siswa sebaiknya memperhatikan dengan lebih memperhatikan ketika guru sedang melakukan proses belajar mengajar, dikarenakan yang mendorong kualitas belajar bukan hanya kualitas guru itu melainkan juga dipengaruhi oleh diri sendiri dalam menerima pelajaran.
4. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variasi variabel lain dalam penelitiannya dalam mengukur hasil pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & Mohammad Arifin (2014), Kinerja Guru Profesional, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA)
- Cece Wijaya, A. (1991) Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar,(Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007), Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara,)
- Dadang Kuswana,(2011) Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Pustaka Setia).
- Didi Pianda (2019) Kinerja Guru pada pembelajaran.
- Dimiyanti dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta)
- Dimiyati, Mudjiono. 2015. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2021). Pengaruh kinerja guru bidang studi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi.
- Firdayana Yudiaatmajaa (2013) Analisis Regresi, (Jakarta: Kompas Gramedia Building)
- Hadiansah, D., & Rosefah, R. (2023). Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 sdn 2 pringgacala kecamatan karangampel kabupaten indramayu. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- <http://repository.radenintan.ac.id/15442/1/SKRIPSI%201-2.pdf>
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)
- Imam, Minarsih & Warso (2016) Mutu pendidikan siswa,.
- Imam, N., Minarsih, M. M., & Warso, M. (2016). Pengaruh Konflik Peran, Pengawasan Melekat Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Guru SMK Pgri 1 Mejobo Kudus.
- Imzal Muhtar Nurfarid, (2017) trainer brushless dc motor sebagai media pembelajaran penggunaan dan pengaturan kecepatan motor pada mata pelajaran teknik kontrol Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Pemerintah Republik Indonesia.
- Jamil Suprihatiningrum (2014) Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru), (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA)
- Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. Jurnal Ilmiah Mandala Education,
- Lanawaang, J. J., & Mesra, R. (2023). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Tuutu Analisis Pasal 31 Ayat 1, 2, dan 3 UUD 1945.
- Mahfud, M. 2015. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Wonokerto 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Sesiomadika,
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video
- Ondi Saondi & Aris Suherman (2009), Etika Profesi Keguruan, (Bandung: PT Refika Aditama,)
- Peraturan-menteri-pendidikan-nasional-ri-no-16-tahun-2007-tentang-standar-kualifikasi-akademik-dan-kompetensi-guru/
- Priyono, (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur: ZIFATAMA PUBLISHING),
- Priyono (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur: ZIFATAMA PUBLISHING,)
- Salma Amir, Damhuri, Tita Rostitawati 2019 Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Tenaga Pendidik SMA Negeri Telaga Biru
1
- Slameto (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa
- Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2007), "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D",
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2015) Jakarta: Rinerk Cipta, Manajemen Penelitian,
- Surakarna, K., & Dantes, N. (2015). Motivasi kerja dan kinerja guru ditinjau dari status sertifikasi pada guru-guru se-kecamatan abang tahun pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Suryadi dan Hendryadi,(2015) “Metode Riset Kuantitatif : Teori & aplikasi pada penelitian bidang manajemen & ekonomi Islam”.
- Syam, A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Situasional Dan Pemberian Reward Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Jambi. Jurnal Pendidikan dan Keguruan.
- Sedarmayanti, (2012). Manajemen Sumber Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja
- Undang-Undang/UU/2014-2005.Guru dan Dosen



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1 : KUSIONER PENELITIAN

PENGARUH KINERJA GURU

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI

SD. NEGERI KALUKUANG 1 MAKASSAR

Kepada responden yang terhormat, Dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya saudara(i) untuk menjawab dan mengisi beberapa pernyataan dari kuesioner yang diberikan dibawah ini. Atas waktu yang Anda luangkan, Saya ucapkan banyak terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri anda dengan mengisi biodata anda sebagai berikut

1. Nama Responden:
2. Jenis Kelamin:.....
3. Usia:
4. Alamat tempat tinggal:.....

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Keterangan :

- | | |
|---------------------------|---------------|
| Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| Setuju (S) | diberi skor 4 |
| Kurang Setuju (KS) | diberi skor 3 |
| Tidak setuju (TS) | diberi skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. KINERJA GURU (X)

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pedagogik	Guru menanyakan kehadiran murid					
		Menjelaskan kepada tujuan pengajaran yang harus dicapai					
		Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami					
		Memberi masukan kepada siswa yang membutuhkan solusi					
		Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang membuat siswa tertarik dan ingin belajar lebih banyak.					
2.	Kepribadian	Guru memiliki komunikasi yang baik dengan siswa didalam kelas					
		Guru bersikap adil kepada para siswa					
		Guru membantu menjelaskan kepada siswa jika ada yang tidak dimengerti.					
3.	Sosial	Guru memiliki komunikasi yang baik dalam setiap pembelajaran dengan siswa					
		Mengulangi kembali materi yang belum dikuasai murid.					

		Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa.					
4.	Profesional	Guru selalu datang tepat waktu dan memulai pelajaran dengan sesuai jadwal					
		Menyimpulkan materi pelajaran					
		Guru mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar					



2. HASIL BELAJAR SISWA (Y)

No.	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kognitif	Saya merasa paham tentang materi dan penjelasan yang diberikan guru					
		Saya dapat menjelaskan sedikit kembali terkait pembelajaran kepada teman saya					
2.	Afektif	Metode pengajaran yang digunakan oleh guru membantu saya memahami pelajaran					
		Saya selalu membaca ulang dan merasa siap ketika akan ulangan\ujian					
		Saya sering mengerjakan tugas yang telah diberikan					
3.	Psikomotorik	Saya sering sering diajak berpartisipasi dalam diskusi dalam kelas					
		Saya bisa menerapkan pengetahuan yang saya peroleh dikelas dalam kehidupan sehari-hari					
		Saya dapat merespon\jawab ketika guru bertanya kepada saya					

LAMPIRAN 2 : TABULASI

TABULASI DATA

KINERJA GURU (X)

NO	KINERJA GURU (X)														TOTAL X
	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.4.1	X.4.2	X.4.3	
1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	62
2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	59
3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	57
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	60
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	61
6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	60
7	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	55
9	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	56
10	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	61
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	62
12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	61
13	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	58
14	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	54
15	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	56
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	55
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	62
18	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	55
19	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	61
20	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	59
21	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	59
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	53
23	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	60
24	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	55
25	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	59
27	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	60
28	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	59
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	61
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	56
31	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	60
32	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	61
33	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	59
34	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	58
35	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	56

HASIL BELAJAR (Y)

HASIL BELAJAR (Y)								TOTAL Y
Y.1.1	Y.1.2	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	Y.3.3	
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	4	5	3	5	3	4	4	32
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	4	5	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	5	3	5	3	4	4	5	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	5	3	5	3	5	4	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	5	4	5	4	3	5	5	36
5	5	5	4	5	5	4	4	37
4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	5	3	5	5	5	4	35
5	5	4	5	4	5	5	5	38
4	5	4	4	4	5	4	4	34

LAMPIRAN 3 : Hasil Olah Data SPSS

Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	17	48.6	48.6	48.6
	Perempuan	18	51.4	51.4	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 <	32	91.4	91.4	91.4
	15 >	3	8.6	8.6	100.0
Total		35	100.0	100.0	

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Kinerja Guru ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.547	1.605

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.520	1	108.520	42.120	.000 ^b
	Residual	85.022	33	2.576		
	Total	193.543	34			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-4.969	6.336		-.784	.438
	Kinerja Guru	.701	.108	.749	6.490	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

2. Hasil Olah Data Statistic Deskriptip

Deskriptip variabel X

X.1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	16	45.7	45.7	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	42.9	42.9	42.9
	5	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.9	2.9	2.9
	3	2	5.7	5.7	8.6
	4	13	37.1	37.1	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	42.9	42.9	42.9
	5	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.7	5.7	5.7
	4	14	40.0	40.0	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	12	34.3	34.3	34.3
	5	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	17	48.6	48.6	48.6
	5	18	51.4	51.4	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X.2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.9	2.9	2.9
	4	16	45.7	45.7	48.6
	5	18	51.4	51.4	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X.3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	37.1	37.1	37.1
	5	22	62.9	62.9	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X.3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	20	57.1	57.1	57.1
	5	15	42.9	42.9	100.0
Total		35	100.0	100.0	

X.3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.9	2.9	2.9
	4	19	54.3	54.3	57.1
	5	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	20	57.1	57.1	57.1
	5	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.9	2.9	2.9
	4	19	54.3	54.3	57.1
	5	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	42.9	42.9	42.9
	5	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Deskriptif variabel Y

Y.1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	16	45.7	45.7	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	42.9	42.9	42.9
	5	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.7	5.7	5.7
	4	14	40.0	40.0	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.7	5.7	5.7
	4	14	40.0	40.0	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.7	5.7	5.7
	4	15	42.9	42.9	48.6
	5	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	5.7	5.7	5.7
	4	13	37.1	37.1	42.9
	5	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	17	48.6	48.6	48.6
	5	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	16	45.7	45.7	45.7
	5	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

3. Uji Hipotesis

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.2.2	Pearson Correlation	.026	.083	.199	.083	.203	.203	1	.141	.199	1.000**	1.000**	.210	.203	.083	.535**
	Sig. (2-tailed)	.881	.637	.251	.637	.242	.242		.419	.251	.000	.000	.226	.242	.637	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.2.3	Pearson Correlation	.885**	.944**	.141	.828**	.382*	.382*	.141	1	.141	.141	.141	.398*	.266	.828**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.419	.000	.024	.024	.419		.419	.419	.419	.018	.122	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.3.1	Pearson Correlation	.026	.083	1.000**	.083	.773**	.773**	.199	.141	1	.199	.199	.793**	.892**	.083	.721**
	Sig. (2-tailed)	.881	.637	.000	.637	.000	.000	.259	.419		.259	.259	.000	.000	.637	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.3.2	Pearson Correlation	.026	.083	.199	.083	.203	.203	1.000**	.141	.199	1	1.000**	.210	.203	.083	.535**
	Sig. (2-tailed)	.881	.637	.251	.637	.242	.242	.000	.419	.251		.000	.226	.242	.637	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.3.3	Pearson Correlation	.026	.083	.199	.083	.203	.203	1.000**	.141	.199	1.000**	1	.210	.203	.083	.535**

	Sig. (2-tailed)	.881	.637	.251	.637	.242	.242	.000	.419	.251	.000		.226	.242	.637	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.4.1	Pearson Correlation	.281	.354*	.793**	.236	.890**	.890**	.210	.398*	.793**	.210	.210	1	.890**	.236	.822**
	Sig. (2-tailed)	.102	.037	.000	.173	.000	.000	.226	.018	.000	.226	.226		.000	.173	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.4.2	Pearson Correlation	.151	.215	.892**	.099	.885**	.885**	.203	.266	.892**	.203	.203	.890**	1	.099	.779**
	Sig. (2-tailed)	.386	.214	.000	.570	.000	.000	.242	.122	.000	.242	.242	.000		.570	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X.4.3	Pearson Correlation	.828**	.767**	.083	1.000**	.215	.215	.083	.828**	.083	.083	.083	.236	.099	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.637	.000	.214	.214	.637	.000	.637	.637	.637	.173	.570		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.528**	.591**	.721**	.551**	.819**	.819**	.535**	.662**	.721**	.535**	.535**	.822**	.779**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y.3.3	Pearson Correlation	.745**	.793**	.866**	.664**	.907**	.790**	.828**	1	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.837**	.792**	.882**	.799**	.881**	.868**	.857**	.961**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Reabilitas

(Uji Reabilitas Variabel X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	14

(Uji Reabilitas Variabel Y)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.949	8



LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI



LAMPIRAN 5 : PERSETUJUAN



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 17983/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4562/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024 tanggal 09 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURUL SHAFIRA QUR'ANI
Nomor Pokok	: 105721128120
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassa

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD. Negeri Kalukuang 1 Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juli s.d 14 September 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
 Website: dpmtsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/2881/SKP/SB/DPMTSP/7/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 17983/S.01/PTSP/2024, Tanggal 09 Juli 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 2882/SKP/SB/BKBP/VII/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : NURUL SHAFIRA QUR'ANI
 NIM / Jurusan : 105721128120 / Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar
 Lokasi Penelitian : Terlampir,-
 Waktu Penelitian : 14 Juli 2024 - 14 September 2024
 Tujuan : Skripsi
 Judul Penelitian : PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD. NEGERI KALUKUANG 1 MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekosobudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 10 Juli 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR**

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
UPT SPF SD NEGERI KALUKUANG I
 Jl. Andi Tadda No. 89, Tallo, Makassar, Sulawesi Selatan, Kode Pos 90214,
 Telepon 082333322677
 NPSN: 40312184, e-mail: kalukuang1kalssa@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/074/UPT.SPF.SDN.KLK-I/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SD Negeri Kalukuang I Makassar menerangkan bahwa:

Nama : NURUL SHAFIRA QUR'ANI
 NIM : 105721128120
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Benar telah melakukan kegiatan penelitian pada UPT SPF SD Negeri Kalukuang I Makassar, sesuai izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar No. 070/2881/SKP/SB/DPMP/TSP/7/2024 tanggal 10 Juli 2024, dengan judul Penelitian:

"PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI KALUKUANG I MAKASSAR"

Yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2024 - 14 September 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Juli 2024

Kepala UPT SPF SD Negeri Kalukuang I


YUSRAN, M.Pd., M.Pd.
 NIP. 19841012 201410 1 002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4562/05/C.4-VIII/VII/1445/2024

09 July 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 Muharram 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 02/05/A.2-II/VII/46/2024 tanggal 14 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL SHAFIRA QUR'ANI**

No. Stambuk : **10572 1128120**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Manajemen**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VI SD NEGERI KALUKUANG 1 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Juli 2024 s/d 14 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 02/05/A.2-II/VII/46/2024 Makassar, 08 Juli 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Shafira Qur'ani

Stambuk : 105721128120

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD. Negeri kalukuang 1 makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM:051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

LAMPIRAN 6 : TURNITIN

Ab I Nurul Shafira Qur'ani 105721128120

ORIGINALITY REPORT

4%	5%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Ab II Nurul Shafira Qur'ani 105721128120

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk
Internet Source

2%

2

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan
Student Paper

2%

3

Yusina Fadla Ilmi, Della Maulia Putri, Salim Salim. "PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 6 DAN SMKN 7 KOTA SERANG", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2022
Publication

1%

4

jurnal.dharmawangsa.ac.id
Internet Source

1%

5

repository.uindatokarama.ac.id
Internet Source

1%

6

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

1%

7

123dok.com
Internet Source

1%

III Nurul Shafira Qur'ani 105721128120

QUALITY REPORT

0%	3%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	3%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	3%
3	Submitted to United International University Student Paper	2%
4	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

Nur Nurul Shafira Qur'ani 105721128120

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

4/2025

Exclude bibliography

Off



Ab V Nurul Shafira Qur'ani 105721128120

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.scribd.com

Internet Source

3%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 865 588, Fax (0411) 865 588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Shafira Qur'ani

Nim : 105721128120

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Angka Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperiunya.

Makassar, 23 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Agus H. S. Ham, M.P.P.
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

LAMPIRAN 7 : ABSTRAK DATA & VALIDASI DATA



**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		NURUL SHAFIRA QUR'ANI		
NIM		105721120120		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD.Negeri Kalukuang 1 Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Sitti Aisyah, SE., MM.		
NAMA PEMBIMBING 2		M. Hidayat, SE., MM.		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	17 Oktober 2024	minimal 3 kata kunci Typo penulisan dicek kembali	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui!



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NURUL SHAFIRA QUR'ANI		
NIM		105721128120		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar Negeri Kalukuang 1 Makassar (Studi Kasus Mahasiswa/i Program Studi S1-Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis)		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Sitti Aisyah, SE., MM.		
NAMA PEMBIMBING 2		M. Hidayat, SE., MM.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23-09 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	23-09 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23-09 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	23-09 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23-09 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23-09 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik (tidak perlu ada uji asumsi klasik)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23-09 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	23-09 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	23-09 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Nurul Shafira Qur'ani, Panggilan Fira lahir di Makassar pada tanggal 09 November 2001 dari Pasangan suami istri bapak Abd. Rakhman dan Ibu Wahida. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Arif Rahman Hakim Kecamatan Tallo Kelurahan Wala-walayya, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Kalukuang 1 Makassar tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang Mts. Muhammadiyah Tallo 2014 sampai dengan 2017, selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Datuk Ribandang Makassar dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.